

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Proses dari kegiatan belajar mengajar atau KBM tidak dapat lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan menunjang keberlangsungannya. Bagi lembaga pendidikan yang telah menetapkan program-program dan kurikulum pendidikan pasti mempunyai tujuan dari program pendidikan tersebut. Beberapa penunjang utama untuk mencapai tujuan program pendidikan adalah kemampuan belajar siswa, penilaian terhadap perubahan tingkah laku baik berupa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan dapat dilihat dari kemampuan atau prestasi belajar siswa berdasarkan hasil evaluasi. Hasil belajar siswa dapat dijadikan indikator terhadap kualitas dan kuantitas pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai, dan merupakan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajarnya. Kemudian penunjang lainnya adalah motivasi, dimana motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi keberhasilan seorang siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik (2008, hlm 16) yang menyatakan bahwa:

“Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan yang optimal.”

Ada dua sifat motivasi yang sangat umum, yaitu: motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik yang mempengaruhi tingkah laku seseorang. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu, sementara motivasi ekstrinsik berasal dari luar atau lingkungan sekeliling individu.

Di samping hal-hal yang diuraikan diatas, masalah yang dikaji lebih lanjut adalah dari hasil observasi PLP (Pelaksanaan Latihan Profesi) di SMKN 4 Bandung, peneliti menemukan hal yang menarik untuk diteliti khususnya dalam pembelajaran teknik kerja bengkel. Peneliti ingin mengetahui apakah ada korelasi antara motivasi dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel. Karena berdasarkan hasil belajar para siswa, nilai yang diperoleh pada

mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel masih banyak yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), persentasenya dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jumlah perolehan nilai siswa

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
$\geq 75$	19	55,88
$< 75$	15	44,12
Jumlah	34	100

Dilihat dari tabel diatas bahwa siswa yang sudah mencapai nilai KKM sebanyak 19 orang, kemudian siswa yang nilainya masih di bawah KKM sebanyak 15 orang. Ini menunjukkan bahwa siswa yang masih di bawah KKM hampir setengah populasi kelas (44,12%). Untuk itu penelitian ini dilakukan agar mengetahui penyebab kurang memuaskannya hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang diberi judul:

**“Korelasi Antara Motivasi Belajar dengan Kemampuan Siswa dalam Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel Di SMK Negeri 4 Bandung”**

## 1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan diatas, dapat dikemukakan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dilihat dari hasil ulangan harian, dimana hampir sebagian peserta didik belum dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) di atas 75 sebanyak 44,12%.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan kemampuan siswa pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel di SMK Negeri 4 Bandung?
2. Seberapa besar hubungan dan kontribusi antara motivasi belajar secara intrinsik dan ekstrinsik dengan kemampuan siswa pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel di SMK Negeri 4 Bandung?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam pencapaian prestasi pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 4 Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan dan kontribusi motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam pencapaian prestasi pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel di Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 4 Bandung.

### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 4 Bandung yang mempengaruhi prestasi mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel, dengan alasan bahwa motivasi intrinsik maupun ekstrinsik merupakan dorongan yang ada pada siswa untuk mencapai prestasi pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel.

2. Kemampuan yang dimaksud adalah hasil belajar siswa aspek kognitif kelas X yang berupa nilai.
3. Perhitungan koefisien korelasi yang dipakai pada penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*.

### 1.5 Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian diantaranya :

1. Pendidik atau guru dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa dilihat dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik.
2. Pendidik atau guru dapat memberikan pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yang tepat dan juga dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan minat siswa yang berimplementasi pada peningkatan hasil siswa.

### 1.6 Definisi Operasional

#### a. Korelasi

Menurut Sukardi (2008, hlm.166) menyatakan bahwa penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk menentukan hubungan antara variabel, atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi.

#### b. Motivasi

Motivasi adalah “pendorongan“ dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Uno, Hamzah. 2008: 3).

#### c. Kemampuan Siswa

Kemampuan (ability) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. (Stephen Robbins, dkk., 2009, hlm. 57). Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan siswa dapat dilihat dapat dilihat dari hasil belajar atau prestasi siswa berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor

### **1.7 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya lebih terarah dan sistematis, maka dari itu skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, Identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB II Kajian pustaka berisi mengenai landasan teori yang meliputi teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang terkait.

BAB III Metode penelitian, berisi lokasi populasi, sampel, dan waktu penelitian, metode penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, prosedur dan alur penelitian, instrumen penelitian, uji instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Temuan dan pembahasan, berisi mengenai penjelasan terkait gambaran umum penelitian, deskripsi data, analisis data, hasil pengujian hipotesis, serta temuan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Simpulan, implikasi, dan rekomendasi, berisikan simpulan dan saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.